

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengujicobakan keefektifan teknik *brainwriting* dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi, khususnya siswa kelas X SMK Negeri 3 Bandung. Selain itu, siswa masih sulit mengungkapkan gagasan yang disebabkan oleh kekurangpahaman dalam memilih kata atau membuat kalimat, bahkan kurang mampu mengembangkan ide secara teratur dan sistematis.

Karangan eksposisi adalah karangan yang bertujuan menjelaskan, mendidik, memberi tahu, dan mengevaluasi suatu persoalan. Pembelajaran karangan eksposisi dapat menggunakan teknik *brainwriting*. Teknik *brainwriting* adalah salah satu teknik pembelajaran yang memudahkan siswa dalam mengembangkan ide menjadi sebuah karangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu. Metode ini merupakan metode penelitian yang menguji hipotesis berbentuk sebab akibat melalui pemanipulasian variabel independen (misalnya *treatment*, stimulus, kondisi) dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh pemanipulasian tadi. Peneliti membagi objek penelitian menjadi dua kelompok yaitu kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan (kelas yang mendapatkan pembelajarannya menggunakan teknik *brainwriting*) dan kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan teknik *brainwriting*.

Berdasarkan teori tentang karangan eksposisi dan teknik *brainwriting* serta pembahasan hasil dari penelitian pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan teknik *brainwriting* yang telah dilakukan terhadap siswa kelas X SMK Negeri 3 Bandung diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1) Kemampuan siswa kelas eksperimen dalam menulis karangan eksposisi sesudah menggunakan teknik *brainwriting* mengalami perbedaan yang signifikan. Hal ini terbukti dari rata-rata yang diperoleh saat tes awal 48,39 lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata yang diperoleh saat tes akhir, yaitu sebesar 69,19. Kemampuan kelas pembanding dalam menulis karangan eksposisi mengalami peningkatan. Rata-rata nilai siswa pada kelas pembanding saat tes awal sebesar 47,99 dan saat tes akhir sebesar 62,31. Hal tersebut disebabkan di kelas eksperimen peneliti memberikan perlakuan berupa teknik *brainwriting*, yaitu sebuah teknik pembelajaran yang membantu siswa dalam memunculkan ide-ide dan mengembangkannya menjadi sebuah karangan. Di kelas pembanding peneliti tidak memberikan perlakuan teknik *brainwriting* sehingga siswa sedikit kesulitan dalam mengembangkan ide-ide menjadi sebuah karangan eksposisi.
- 2) Ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas eksperimen dalam menulis karangan eksposisi yang menggunakan teknik *brainwriting* dengan siswa kelas pembanding dalam menulis karangan eksposisi tanpa menggunakan teknik *brainwriting*. Hal ini terbukti dari berbagai tahap dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan jumlah standar deviasi dari kelas eksperimen sebesar 13,2 dan standar deviasi kelas pembanding sebesar 12,6.

Kemudian, kedua standar deviasi tersebut dimasukkan ke dalam uji hipotesis. Dari hasil uji hipotesis didapatkan $t_{hitung} = 2,55$ dan $t_{tabel} = 2,00$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Artinya, pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan teknik *brainwriting* lebih baik daripada pembelajaran menulis karangan eksposisi tanpa menggunakan teknik *brainwriting*. Dengan demikian, teknik *brainwriting* terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi yang terlihat dari aspek ketepatan jenis karangan, kejelasan fakta, dan kepaduan antarparagraf yang mengalami perubahan secara signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut.

1) Bagi guru

Hasil penelitian ini membuktikan teknik *brainwriting* efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi. Dengan demikian, teknik *brainwriting* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia sehingga membuat siswa lebih mudah untuk mengembangkan ide menjadi sebuah karangan dan merasa senang ketika belajar bahasa Indonesia khususnya menulis.

2) Bagi peneliti selanjutnya

Penulis mengharapkan pada penelitian pembelajaran menulis karangan eksposisi selanjutnya, dapat menggunakan teknik yang belum pernah

digunakan sebelumnya dan dapat menarik minat siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia dan menulis karangan eksposisi, khususnya. Selain itu, penulis berharap agar ada penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan teknik *brainwriting* dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menulis.

